

# Hubungan Sikap Terhadap Sastra Dan Kemampuan Memahami Cerita Dengan Keterampilan Menulis Deskripsi (Studi Korelasional Di Kelas X SMA Pelita Bangsa Tangerang Selatan)

Thea Umbarasari

[Thea\\_umbarasari@yahoo.com](mailto:Thea_umbarasari@yahoo.com)

## Abstract

This study aims to know whether there is a relationship between attitudes toward literature and the ability to understand the story with a description writing skills. This research was conducted at SMA Pelita Bangsa South Tangerang in February to September of the school year 2016/2017. This method which is used in this research is descriptive method with survey and correlation. The sample in this research was all students of grade X with 40 people. Attitude instrument to literature using questionnaire test by the number 40 questions, the ability to understand the story was using multiple choice test by the number 35 questions while a description writing skills using the result of writing. Before the data was analyzed first performed the trial data with the instrument test the validity and reliability testing using a correlation formula Pearson Product Moment and Point Biserial. The result of analyzing showed that: (1) based on the significance test of correlation between the pair of scores to literature ( $X_1$ ) with a description writing skills test ( $y$ ) was obtained  $t=4,99 > t=1,70$  at a very level significance of  $\alpha=0,005$ , so it can be concluded that coefficient correlation  $r=0,629$  very significance. This finding concludes that there is a relationship between attitude to literature with a description writing skills test. (2) Based on the significance test of correlation between the pair of score of ability to understand the story ( $X_2$ ) with a description writing skills test ( $Y$ ) was obtained  $t=0,577 < t=1,70$  at level significance  $\alpha=0,05$ , so it can be concluded that correlation coefficient  $0,577$  very significance. This finding concludes that there is a positive relationship between ability to understand the story with a description writing skills test, (3) based on the result of calculation were obtained plural correlation coefficient  $R$  of  $0,719$  if it is consulted with  $F_{table}$  list with  $\alpha=0,05$  be  $3,26$ , so it can be concluded that plural correlation coefficient which obtained in this research is significance. These findings reject zero hypothesis, that there is no positive relationship collectively between attitudes to literature ( $X_1$ ), ability to understand the story ( $X_2$ ) with a description writing skills test ( $y$ ), it's consequently  $H_1$  accepted, that there is a positive relationship together between attitudes to literature ( $X_1$ ), the ability to understand story ( $X_2$ ) with a description writing skills test ( $Y$ ). This research is expected as a contribution to teachers especially high school teachers. They should draw attention to their students aware of the importance of literature for life. Teacher can also provide exercise and homework for the students because understanding the story takes quite a long time. In presenting the subject matter to write a description of various methods should be used so that students do not get bored and it would be nice if it is supported by the media to the characteristics of learning, so that the learning process can run effectively.

*Keywords: ability to understand story, writing skill, correlation study*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara sikap terhadap sastra dan kemampuan memahami cerita dengan keterampilan menulis deskripsi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Pelita Bangsa Tangerang Selatan pada bulan Februari sampai dengan bulan September tahun ajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survey dan korelasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dengan jumlah 40 orang. Instrumen sikap terhadap sastra menggunakan tes kuesioner dengan jumlah 40 soal, kemampuan memahami cerita menggunakan tes pilihan ganda dengan jumlah 35 soal sedangkan keterampilan menulis deskripsi menggunakan hasil menulis. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen data dengan uji validitas dan uji reabilitas menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dan *point biserial*. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan uji keberartian korelasi antara pasangan skor sikap terhadap sastra ( $X_1$ ) dengan tes keterampilan menulis deskripsi (Y) diperoleh  $t_{hitung} = 4,99 > t_{tabel} = 1,70$  pada taraf sangat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , jadi dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi  $r_{y1} = 0,629$  Sangat signifikan. Temuan ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap terhadap sastra dengan tes keterampilan menulis deskripsi. (2) Berdasarkan uji keberartian korelasi antara pasangan skor kemampuan memahami cerita ( $X_2$ ) dengan tes keterampilan menulis deskripsi (Y) diperoleh  $t_{hitung} = 0,577$   $t_{tabel} = 1,70$  Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , jadi dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi  $0,577$  sangat signifikan. Temuan ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan memahami cerita dengan tes keterampilan menulis deskripsi, (3) Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi jamak R sebesar  $0,719$  Jika dikonsultasikan dengan daftar  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  sebesar  $3,26$  maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi jamak yang diperoleh dalam penelitian ini signifikan. Temuan ini menolak hipotesis nol, yakni tidak terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara sikap terhadap sastra ( $X_1$ ), kemampuan memahami cerita ( $X_2$ ) dengan tes keterampilan menulis deskripsi (Y), konsekuensinya  $H_1$  diterima, yaitu terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara sikap terhadap sastra ( $X_1$ ), kemampuan memahami cerita ( $X_2$ ) dengan tes keterampilan menulis deskripsi (Y). Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan bagi guru SMA seharusnya menyadarkan siswa pentingnya sastra bagi kehidupan Guru juga dapat memberikan latihan dan pekerjaan rumah karena dalam memahami isi cerita siswa membutuhkan waktu yang cukup lama. Dalam penyajian materi pelajaran menulis deskripsi sebaiknya digunakan metode yang bervariasi agar siswa tidak bosan dan alangkah baiknya apabila didukung oleh media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif.

*Kata kunci: kemampuan memahami cerita, keterampilan menulis, studi korelasi*

### Referensi:

- Aebersold, J., & Field, M. (1997). *From Readers To Reading Teacher*. Cambridge: United Kingdom.
- Akhadiyah, S. (1994). *Pedoman Pembelajaran Membaca di SLT*. Jakarta: PPGGB

- \_\_\_\_\_. (1996). *Buku Materi Pokok Menulis II*. Jakarta: Karunia Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (1995). *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cronbach. (1984). *Essentials of Psychological Testing*. New York: Harper & Row.
- Dallmann, M. (1982). *The Teaching of Reading*. New York: Harpers & Row, Publisher.
- Depdiknas. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dikmenum Depdiknas.
- Djaali, P., & Ramly. (2000). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Program Pascasarjana UNJ.
- Djuhaeri, O., & Suherli. (2005). *Panduan Membaca Karya Tulis Resensi, Laporan, Buku-Skripsi-Tesis-Artikel-Makalah-Berita-Essai*. Bandung: Yrama Widya.
- Effendi, S. (1982). *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Tangga Mustika Alam.
- Emzir., & Rohman, S. (2015). *Teori dan Pengajaran sastra*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Enre, F. (1988). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Finoza, L. (2000). *Komposisi. Bahasa Indonesia*. Bandung: Mawar Gempita,
- \_\_\_\_\_. (2009). *Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa NonJurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Gerot, L., & Wignell, P. (1995). *Making Sense of Functional Grammar*. Australia: Gerd Stabler Antipodean Educational Enterprises.
- Giillet, F. (1991). *Devloping Reading Skills*. Cambridge University Press.
- Gillet, J., & Temple, C. (1994). *Understanding Reading Problem Assessment and Intruction*. New York: Harper Collins Publisher.
- Hadiyanto. (2001). *Membudayakan Kebiasaan Menulis*. Jakarta: Fikahati Aneska.
- Hairuddin. (2007). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hasanah, I. (2007). *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Dengan Teknik Objek Langsung Melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan Pada Siswa Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 1 Jekulo Kabupaten Kudus*.
- Kalusmeird, H.J. (1985). *Educational Psychology*. New York: Harper & Row.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/ MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/ MTs Kelas VII Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Keraf, G. (1984). *Komposisi*. Ende flores: Nusa Indah.
- Komandoko, G. (2000). *Remaja Dilarang Jadi Pengarang Beken, So What?*. Yogyakarta: Tunas Publishing.
- Krech, D. (1967). *Individual in Society*. London: Mc Graw-Hill Kogakusha.
- Luxemburg, J., & William, G. (1989). *Tentang Sastra Diterjemahkan Akhadiat Ikram*. Jakarta: Internusa.
- Marahimin, I. (1999). *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Mar'at. (1984). *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukuran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Morgan, C. (1986). *Introduction to Psychology*. Singapura: Mc. Grow-Hill Book.
- Muchlisoh. (1992). Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi.
- Muslich, M. (2009). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noesirwan, Y., Soewondo., & Fatimah, Z.A. (1995). *Psikologi Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PT. BPF.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nursisto. (2000). *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta. Adi Cipta Karya Nusa.
- Nurudin. (2010). *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Pophan, W. J. (1981). *Modern Education Measurement*. London: Praticce Hal Inc.
- Rakhmat, J. (1989). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, M. (2007) *.Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rene, Robins. (1992). *Linguistik Umum Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rofi'uddin, A. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rosdiana, Y. (2008). *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Russel, E., & Carole. (1993). *Motivation in Education*. London: Academic Press.
- Sarumpait, R. (1999). *Pelajaran Bahasa Indonesia dan Kekuatan Cerita*. Jakarta: HISKI.
- Semi, M. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Soemarjadi. (2001). *Pendidikan Keterampilan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Soedjito., & Hasan, M. (1986). *Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung: Remadja Karya.

- Subana., & Sunarti. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudiati, V., & Widyamartaya. (2005). *Kiat Menulis Deskripsi dan Narasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Sudjana. (1996). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sujanto. (1988). *Keterampilan Berbahasa, Membaca, Menulis, Berbicara untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Sumardi., & Rozak, Z. (1997). *Pedoman Pengajaran Apresiasi Puisi SLTP & SLTA untuk Guru dan Siswa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_. (1998). *Membaca, Menulis, Berbicara untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Suriamiharja, A. (1996) . *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Suyatno. (2012). *Peran Pembelajaran Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Karakter*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Slamet. (2008). *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Syah, M. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin., Mulyanto., Fahudin., & Supendi. (2007). *Berbahasa dan Sastra Indonesia untuk kelas X SMA Semester I*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Tarigan, D. (1983). *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. (1990). *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. (1994). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi Revisi. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wellek., & Warren, A. (1989). *Teori Kesusastraan*. Jakarta:PT.Gramedia.
- Widarso, W. 1992). *Kiat Menulis dalam Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Kanisius.
- Winkel, S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Wirawan, S. (1997). *Psikologi Sosial, Individu dan Teori – Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wiyanto, A. (2004). *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grafin

